

## ABSTRAK

**Devi Latifah Syamsudin:** Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Desa Wisata (Studi Desa Wisata *Big Farmer* di Kertawangi Cisarua Bandung Barat).

Desa sering diidentikkan dengan kampung yang jauh dari keramaian kota yang dihuni oleh kelompok masyarakat petani. Keterbatasan potensi dan pendapatan masyarakat desa menjadi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa. Letak geografis, tingkat kesuburan tanah, potensi sumber air dan akses transportasi merupakan kekayaan desa dan peluang ekonomi bagi masyarakat desa serta bagi kemandirian masyarakat pedesaan dan kemandirian desa. Oleh karena itu, dengan adanya program desa wisata dapat membantu masyarakat menjadi mandiri terutama membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pengembangan SDM melalui desa wisata, proses implementasi pengembangan SDM melalui program desa wisata dan tingkat keberhasilan pengembangan SDM melalui program desa wisata.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengembangan SDM dari Hasibuan (dalam Mukaffan, 2021) pengembangan SDM adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan meningkatkan keahlian teoritis, konseptual, dan moral karyawan, sedangkan latihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis pelaksanaan pekerjaan karyawan. Dalam konteks ini dapat dikatakan bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui cara-cara tertentu untuk mencapai kinerja yang optimal melalui pendidikan, pelatihan dan penempatan pegawai.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan pihak terkait, dan dokumentasi. Setelah itu, data yang diperoleh dikumpulkan dan disusun data tersebut, kemudian dibuat kesimpulan.

Hasil penelitian Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Desa Wisata menjelaskan bahwa pengembangan SDM adalah cara atau usaha para pelaku sosial dalam membangun sebuah wadah berupa desa wisata dengan nama *Big Farmer* dengan tujuan agar masyarakat kertawangi dapat berkembang dan meningkatkan kesejahteraan serta pendapatan masyarakat. Proses implementasi pengembangan SDM melalui tiga pelaksanaan yaitu pelaksanaan musyawarah, pelatihan dan program pengembangan SDM berupa agrowisata dan eduwisata. Hasil dari pelaksanaan pengembangan SDM melalui desa wisata, mampu membangun hubungan harmonis anatar masyarakat kertawangi dan pemerintah desa kertawangi serta mampu meningkatkan perekonomian masyarakat kertawangi dari adanya kegiatan agrowisata dan eduwisata yang disediakan pada program desa wisata kertawangi.

**Kata Kunci:** Pengembangan SDM, Desa Wisata, *Big Farmer*